

SOSIALISASI TATA CARA PENGASPALAN JALAN UNTUK MENJAGA MUTU DAN TEBAL JALAN SESUAI RAB DAN GAMBAR RENCANA SERTA PENGAWASAN PEKERJAAN PENGASPALAN DI KABUPATEN BUTON SELATAN

Muhammad Chaiddir Hajia¹, Lasamu Buton¹, Hasan Basri¹

¹Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Buton Jl.
Betoambari No. 36 Kota Baubau, 93721, Indonesia

E-mail: muhammadchaiddir@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dan pengawasan langsung pekerjaan. Lokasi kegiatan ini bertempat di Desa Lamaninggara Kecamatan Siompu Barat Kab. Buton Selatan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terkhususnya para pekerja tentang pentingnya tata cara pengaspalan yang benar untuk menjaga mutu dan volume pekerjaan sesuai dengan RAB serta membantu memahami para pekerja tentang pekerjaan pengaspalan pada konstruksi dan tentunya artikel yang layak untuk dipublikasikan dalam sebuah jurnal ilmiah pengabdian masyarakat. Sasaran utama pada pengabdian ini adalah aparat desa yang ditugaskan untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, ketua pelaksana pekerjaan, dan para tukang yang ditugaskan di lapangan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan dua kali pertemuan yang di dalamnya terdapat teori dan praktik yang mana dari ke dua pertemuan tersebut menghasilkan pekerjaan yang sesuai dengan RAB sehingga pemerintah desa tidak mengalami kerugian dalam pekerjaan serta mutu dan tebal perkerasan sesuai dengan gambar rencana.

Kata Kunci: Desa Lamaninggara, Gambar Rencana, Pengaspalan

A. Pendahuluan

Meningkatnya pembangunan infrastruktur terkhususnya pada pembangunan infrastruktur jalan sebagai sarana transportasi darat maka diharuskan dalam setiap pengerjaan perlu adanya tata cara dalam pelaksanaan sehingga mutu yang didapat sesuai dengan rencana anggaran biaya yang telah ditentukan. Tata cara ini perlu adanya bimbingan khusus dari para tenaga ahli atau orang yang mampu dalam bidangnya sehingga ketika pelaksanaan pekerjaan tidak terjadi pemborosan bahan sehingga pekerjaan mengalami kerugian. Sosialisasi tata cara pada pengabdian ini dikhususkan bagi masyarakat desa yang tidak mempunyai pengalaman terhadap pekerjaan aspal dan atau pekerjaan aspal merupakan hal yang baru dalam dunia pekerjaan mereka sehingga saya melihat perlu dilakukan sosialisasi tata cara pengerjaan aspal

untuk menjaga mutu dan tebal perkerasan sesuai dengan rencana anggaran biaya yang telah direncanakan.

Berdasarkan uraian di atas, maka diperlukan penggalian dan pemahaman bagaimana tata cara pengerjaan aspal pada dunia konstruksi serta melakukan pengawasan terhadap pekerjaan untuk menjaga mutu dan tebal perkerasan sesuai dengan rencana anggaran biaya. Setelah dilakukan sosialisasi maka dilanjutkan dengan pengawasan pekerjaan untuk membantu meningkatkan pemahaman pekerja di Desa Lamaninggara terhadap pekerjaan pengaspalan pada dunia konstruksi.

B. Masalah

Berdasarkan analisis situasi di atas, maka yang menjadi fokus masalah dalam pengabdian ini adalah bagaimana tata cara pengaspalan sehingga bisa menjaga mutu dan tebal perkerasan sesuai rencana anggaran biaya dan pengawasan pekerjaan pengaspalan di Desa Lamaninggara Kecamatan Siompu Barat Kabupaten Buton Selatan

C. Metode Pelaksanaan

Rencana kegiatan pengabdian ini menunjukkan langkah-langkah yang dilakukan sejak awal sampai dengan akhir pengabdian yaitu sebagai berikut:

1. Persiapan

Kegiatan ini meliputi penentuan lokasi kegiatan pengabdian, dimana lokasi yang terpilih untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah Desa Lamaninggara Kecamatan Siompu Barat Kabupaten Buton Selatan. Hal ini berkaitan dengan gencar-gencarnya pembangunan di desa melalui dana desa utamanya pembangunan sarana fisik baik berupa jalan rabat beton, talud, pengaspalan, maupun bangunan lainnya yang bermanfaat bagi masyarakat pedesaan.

2. Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh Tim Dosen Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Buton berlangsung selama 1 (satu) hari yaitu pada tanggal 24 November 2020. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan cara sosialisasi dilapangan dan pengawasan pekerjaan.

D. Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian di Desa Lamaninggara Kecamatan Siompu Barat Kabupaten Buton Selatan diharapkan masyarakat menjadi pelaku utama serta berperan sebagai peserta pada kegiatan pengabdian ini. Sedangkan untuk tim pelaksana berupaya membangun ruang antara masyarakat dan tim serta mengarahkan masyarakat tentang proses kerja

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh Tim Dosen Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Buton berlangsung selama 1 (satu) hari yaitu pada tanggal 24 November 2020.



Gambar 1. Sosialisasi Tata Cara Pengaspalan



Gambar 2. Proses Pengaspalan Aspal

Kegiatan ini meliputi penentuan lokasi kegiatan pengabdian, dimana lokasi yang terpilih untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah Desa Lamaninggara Kecamatan Siompu Barat Kabupaten Buton Selatan. Hal ini berkaitan dengan gencar-gencarnya pembangunan di desa melalui dana desa utamanya pembangunan sarana fisik baik berupa jalan rabat beton, talud, pengaspalan, maupun bangunan lainnya yang bermanfaat bagi masyarakat pedesaan. Selanjutnya, pihak fakultas bersurat ke pemerintah Desa Lamaninggara

untuk memberitahukan tentang kegiatan pengabdian yang akan dilakukan. Setelah mendapat jawaban dari pemerintah desa, disusunlah rencana kegiatan yang disesuaikan dengan jadwal kegiatan desa lainnya sehingga tidak tumpang tindih antara kegiatan yang satu dan kegiatan yang lainnya. Kemudian dilakukan pemilihan partisipan yaitu para pekerja bangunan yang meliputi tukang kayu maupun tukang batu.

E. Kesimpulan

Partisipasi mitra dalam pengabdian ini adalah memperhatikan dengan seksama pemaparan tata cara pengerjaan lalu mempraktekkannya dalam pelaksanaan pekerjaan. Setelah diadakan pengabdian ini diharapkan pemerintah desa bisa melakukan kerjasama dengan pihak Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Buton terkait sosialisasi ataupun pelatihan-pelatihan guna meningkatkan kinerja Pemerintah Desa Lamaninggara dalam bidang konstruksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bolla, Margareth Evelyn. (2010). *Perbandingan Metode Bina Marga dan Metode PCI (Pavement Condition Index) Dalam Penilaian Kondisi Perkerasan Jalan (Studi Kasus Ruas Jalan Kaliurang, Kota Malang)*. Fakultas Sains dan Teknik, Universitas Nusa Cendana. Nusa Tenggara Timur.
- Irzami. (2010). *Penilaian Kondisi Perkerasan dengan Menggunakan Metode Indeks Kondisi Perkerasan Pada Ruas Jalan Simpang Kulim-Simpang Batang*. Tesis. Magister Teknik Sipil, Universitas Islam Riau. Pekanbaru.
- Kahiri, Amin. (2012). *Evaluasi Jenis dan Tingkat Kerusakan dengan Menggunakan Metode Pavement Condition Index (PCI) Studi Kasus Jalan Soekarno-Hatta, Dumai 05+000-10+000*. Fakultas Teknik, Politeknik Negeri Bengkalis. Dumai.
- Putri, Selvia Eka. (2014). *Pengaruh Pelebaran Ruas Jalan Terhadap Peningkatan Kinerja Lalu Lintas (Studi Kasus Jalan Soekarno-Hatta/Bypass Bandar Lampung)*. Fakultas Teknik, Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Septiawan, Catur Budi. (2013). *Laporan Kerja Praktik Proyek Pelaksanaan Preservasi dan Peningkatan Kapasitas Jalan dan Jembatan Nasional Sp. Tanjung Karang-Batas Kota Sukamaju-Kalianda dan Sekitarnya, Paket: Bandar Lampung-Bypass A (Soekarno-Hatta)*. Fakultas Teknik, Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Shahin, M.Y., Walther, J.A. (1994). *Pavement Maintenance Management for Roads and Streets Using The PAVER System*. US Army Corps of Engineer. New York. 282 pp.

Suswandi, Agus. (2008). *Evaluasi Tingkat Kerusakan Jalan Menggunakan Metode Pavement Condition Index (PCI) Untuk Menunjang Pengambilan Keputusan.*